



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**IDENTIFIKASI BENTUK MORFOLOGI PERKAMPUNGAN
BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL DI JORONG BALIMBIANG
KENAGARIAN BALIMBIANG MINANGKABAU**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**RAHMI NELISA
21040110130075**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
2014**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “Identifikasi Bentuk Morfologi Perkampungan Berdasarkan Kearifan Lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang, Minangkabau” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Rahmi Nelisa
NIM : 21040110130075
Tanda Tangan :
Tanggal : 4 September 2014

HALAMAN PENGESAHAN

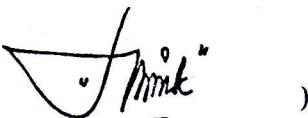
Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Rahmi Nelisa
NIM : 21040110130075
Jurusan : Perencanaan Wilayah & Kota
Fakultas : Teknik
Judul : Identifikasi Bentuk Morfologi Perkampungan Berdasarkan Kearifan Lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang, Minangkabau.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ir. Nurini, MT

()

Penguji I : Sariffuddin, ST, MT

()

Penguji II : Anang wahyu Sejati, ST, MT

()

Semarang, 4 September 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro


Dr. -Ing. Asnawi Manaf, ST

NIP. 197107241997021001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Nelisa
NIM : 21040110130075
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Identifikasi Bentuk Morfologi Perkampungan Berdasarkan Kearifan Lokal di Jorong Balimbang Kenagarian Balimbang, Minangkabau”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 4 September 2014
Yang menyatakan

Rahmi Nelisa

“*Man Jadda Wa Jada, Man Shabara Zhafira*”

(Peribahasa Arab)

“*Sakali Layia Takambang, Pantang Suruik
Kabalakang*”

(Peribahasa Minangkabau)

*Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:
Allah Yang Maha Esa
Papa Darisman
Mama Yunelda
Kakak Riza Ade Trisna
Adik Randy Adi Prakarsa
Keluarga Besar
Farid Rizal*

ABSTRAK

Fenomena perkembangan kota, dan suku bangsa akan selalu dipengaruhi oleh dinamika perkembangan masyarakatnya. Dinamika yang berkembang di dalam masyarakat tumbuh dan berkembang secara alamiah, karena masyarakat yang hidup selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengekspresikannya di dalam setiap perkembangannya. Seiring dengan terjadinya perkembangan zaman dan perubahan waktu akan berdampak terhadap perubahan struktur morfologi suatu perkampungan, sehingga bentuk bangunan, struktur jalan serta budaya masyarakat lokal yang mendiaminya juga akan ikut mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut akan mengakibatkan hilangnya keutuhan morfologi dari perkampungan tersebut.

Nagari Balimbing adalah salah satu nagari (desa) tertua di Sumatera Barat, yang terletak di Kec. Rambatan Kab. Tanah Datar. Nagari ini memiliki keunikan yang sulit ditemui di nagari-nagari lain, yaitu adatnya yang masih asli dan merupakan permukiman tradisional Minangkabau. Nagari Balimbing ini merupakan perkampungan unik yang memiliki nilai budaya yang tinggi dan patut untuk dilestarikan. Sifat kegotongroyongan diantara masyarakatnya masih sangat kuat, kebiasaan-kebiasaan/ adat istiadat yang sudah ada sejak dahulu tetap dilestarikan sampai saat sekarang ini.

Nagari Balimbiang terdiri dari 5 jorong yaitu jorong Kinawai, jorong Padang Pulai, jorong Sawah Kareh, jorong Bukit Tamasu dan jorong Balimbiang. Dari kelima jorong ini jorong yang paling pertama didirikan yaitu jorong Balimbiang, letak rumah gadang pertama dan balai adat juga terletak di jorong ini, dan bentuk fisik tempat tinggal dengan ciri khas rumah gadang juga lebih banyak berada pada jorong Balimbiang. Serta bentuk morfologi perkampungan masih dipertahankan sampai saat sekarang ini. Oleh karena itu peneliti lebih mengerucutkan wilayah studi dari cakupan Nagari Balimbiang kecakupan yang lebih spesifik yaitu Jorong Balimbiang. Terjadinya perkembangan zaman dan perubahan waktu sama sekali tidak menjadikan masyarakat di Jorong Balimbiang melupakan kebudayaan dan adat istiadat yang sudah ada sejak dahulu. Hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan identifikasi morfologi perkampungan berdasarkan kearifan lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang Minangkabau.

Berdasarkan isu dan permasalahan tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: ***Bagaimana morfologi perkampungan berdasarkan kearifan lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang, Minangkabau?***. Bertolak dari rumusan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui morfologi perkampungan berdasarkan kearifan lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang Minangkabau.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian yaitu kondisi fisik perkampungan dan morfologi perkampungan serta kondisi non fisik kearifan lokal di Jorong Balimbiang, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang berfungsi untuk menjelaskan morfologi perkampungan dan kearifan lokal masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan (wawancara dan observasi), survei instansional (pemerintah) dan telaah dokumen.

Dari penelitian ini didapatkan temuan bahwa bentuk morfologi perkampungan di Jorong Balimbiang di bagi atas 3 kawasan yaitu taratak, dusun, dan koto. Ketiga kawasan ini lah yang mewadahi dari berbagai macam aktivitas masyarakat yang menyangkut dengan adat istiadat dan kehidupan sosial. Dari penelitian ini juga diberikan rekomendasi ataupun arahan bagi pemuka adat, masyarakat dan pemerintah dalam mempertahankan morfologi perkampungan di Jorong Balimbiang.

Kata kunci : Morfologi Perkampungan, Kearifan Lokal, Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbing, Minangkabau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir dengan judul “Identifikasi Bentuk Morfologi Perkampungan Berdasarkan Kearifan Lokal di Jorong Balimbiang, Kenagarian Balimbiang, Minangkabau,” ini dapat selesai dengan baik.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah akhirnya tugas ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tentu saja dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Asnawi, ST selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, Semarang;
2. Ibu Ir. Nurini, MT selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir ini;
3. Bapak Ir. Fitri Yusman, MSP, Bapak Sariffuddin, ST, MT dan Bapak Anang Wahyu Sejati, ST, MT selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini;
4. Papa Darisman, Mama Yunelda, Kakak Riza Ade Trisna, dan Adik Randy Adi Prakarsa, serta Farid Rizal atas doa yang tak henti dipanjatkan, dorongan semangat, bantuan moral dan material, pendengar yang baik dalam keluh kesah serta kasih sayangnya.
5. Teman-teman seperantauan Yudha Rahman, Gea Lukita Sari dan Morina Sandra teman berbagi cerita yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk penggerjaan Tugas Akhir;
6. Teman-teman angkatan 2010, khususnya Selma Mutia, Devi Setya Ningrum dan Eka Dyah Wahyu yang bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini;
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat beberapa kesalahan atau ketidaklengkapan data, maka dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai segala koreksi dan saran yang diberikan demi kesempurnaan hasil yang lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita, khususnya mahasiswa/i Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Semarang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PRIBADI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
1.6 Posisi Penelitian.....	6
1.7 Keaslian Penelitian	6
1.8 Kerangka Pikir	8
1.9 Metodologi Penelitian.....	9
1.9.1 Metode Penelitian	9
1.9.2 Objek Penelitian.....	9

1.9.3	Definisi Operasional	10
1.9.4	Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.9.5	Kebutuhan Data	12
1.9.6	Verifikasi Data.....	12
1.9.7	Teknik Analisis	13
1.9.8	Teknik Sampling.....	14
1.9.9	Kerangka Analisis.....	15
1.10	Sistematika Penulisan	17

BAB II KAJIAN LITERATUR MORFOLOGI PERKAMPUNGAN

BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL

2.1	Karakteristik Fisik Berdasarkan Morfologi	18
2.1.1	Bentuk dan Stuktur Kota	18
2.1.2	Struktur Perkampungan	19
2.1.3	Jaringan Jalan.....	20
2.1.4	Fungsi Bangunan	21
2.1.5	<i>Teori Place</i>	21
2.1.6	Bentuk Langgam Arsitektur Tradisional Minangkabau.....	28
2.2	Karakteristik Non Fisik Kearifan Lokal	29
2.1.1	Sejarah dan Kebudayaan.....	30
2.1.2	Aspek Ekonomi.....	31
2.1.3	Aspek Sosial.....	31
2.3	Definisi Nagari Tradisional	32
2.4	Sintesa Literatur	33

BAB III GAMBARAN UMUM JORONG BALIMBIANG KENAGARIAN

BALIMBING MINANGKABAU

3.1	Gambaran umum Wilayah	37
3.2	Latar Belakang Sejarah Minangkabau	38
3.3	Karakteristik Fisik Nagari Balimbings	40
3.3.1	Penggunaan Lahan	40
3.3.2	Jenis Bangunan yang terdapat di Nagari Balimbang	40
3.4	Karakteristik Non Fisik Nagari Balimbings	41
3.4.1	Kependudukan	41
3.4.2	Aspek ekonomi	41

3.4.3	Sistem Religi.....	42
3.4.4	Sistem Kemasyarakatan	42
3.4.5	Mobilitas	44
3.4.6	Tradisi Masyarakat.....	44

BAB IV ANALISIS BENTUK MORFOLOGI PERKAMPUNGAN

BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL DI JORONG BALIMBIANG KENAGARIAN BALIMBIANG MINANGKABAU

4.1	Analisis Kondisi Fisik Jorong Balimbiang	54
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan Nagari	54
4.1.2	Kondisi Alam.....	59
4.2	Analisis Morfologi Perkampungan	62
4.2.1	Struktur Perkampungan	62
4.2.2	Jaringan Jalan.....	73
4.2.3	Penggunaan Lahan	75
4.2.4	Analisis <i>Place</i> Jorong Balimbiang.....	77
4.2.5	Tata Cara Membangun Rumah Tradisional di Jorong Balimbiang	85
4.2.5.1	Keperrcayaan	85
4.2.5.2	Filosofi	86
4.2.5.3	Perubahan Bentuk Rumah di Jorong Balimbiang	94
4.3	Analisis Kearifan Lokal Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbing.....	100
4.3.1	Tradisi Masyarakat.....	100
4.3.2	Perekonomian	106
4.3.3	Agama islam sebagai pedoman hidup.....	107
4.3.4	Sosial Budaya.....	109
4.4	Analisis Bentuk Morfologi Perkampungan Berdasarkan Kearifan Lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang Minangkabau	112
4.5	Sintesa Analisis	113

BAB V KESIMPULAN

5.1	Kesimpulan	121
5.2	Rekomendasi	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Keaslian Penelitian.....	6
Tabel I.2	Kebutuhan Data.....	12
Tabel I.3	Teknik Analisis	14
Tabel II.1	Sintesa Literatur	33
Tabel II.2	Variabel Penelitian Terpilih	36
Tabel III.1	Penduduk per Jorong dan Kepadatan Penduduk	41
Tabel IV.1	Analisis Elemen Citra Kota	78
Tabel IV.2	Analisis Aspek-aspek Ruang Statis dan Dinamis	81
Tabel IV.3	Tradisi/ Kebiasaan.....	101
Tabel IV.4	Sintesa Analisis	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Posisi Penelitian	6
Gambar 1.2	Kerangka Pikir	8
Gambar 1.3	Kerangka Analisis Penelitian	16
Gambar 2.1	Dua Elemen “kontekstual” secara diagramatis	23
Gambar 2.2	Campuran dua elemen statis dan dinamis	24
Gambar 2.3	Lima elemen citra kota secara diagramatis	26
Gambar 2.4	Kombinasi dan interaksi lima elemen citra	27
Gambar 3.1	Kondisi pertanian di Balimbiang	42
Gambar 3.2	Makan Bajamba di Minangkabau	45
Gambar 3.3	Acara tabuik	46
Gambar 3.4	Acara pacu jawi.....	46
Gambar 3.5	Acara pacu itiak	47
Gambar 3.6	Acara pacu kudo.....	47
Gambar 3.7	Batagak panghulu.....	48
Gambar 3.8	Acara syukuran manaiki rumah	49
Gambar 3.9	Manjalang marapulai.....	51
Gambar 3.10	Upacara turun mandi	51
Gambar 3.11	Upacara kekah di Minangkabau.....	52
Gambar 3.12	Upacara sunat rasul di Minangkabau	52
Gambar 3.13	Upacara khatam Qur'an di Minangkabau	53
Gambar 4.1	Peta perkembangan kawasan <i>taratak</i> , <i>dusun</i> , dan <i>koto</i>	57
Gambar 4.2	Peta perkembangan Nagari Balimbiang.....	58
Gambar 4.3	Topografi.....	61
Gambar 4.4	Peta Kontur	62
Gambar 4.5	Struktur Perkampungan di Jorong Balimbiang	66
Gambar 4.6	Pola permukiman di Jorong Balimbiang.....	67
Gambar 4.7	Rumah Gadang Nagari Balimbiang	71
Gambar 4.8	Balai Adat Nagari Balimbiang	71
Gambar 4.9	Masjid/ Surau di Jorong Balimbiang.....	72
Gambar 4.10	Jaringan Jalan di Jorong Balimbiang	73
Gambar 4.11	Peta Jaringan Jalan di Jorong Balimbiang.....	74
Gambar 4. 12	Peta Penggunaan Lahan di Jorong Balimbiang.....	76

Gambar 4.13	Analisis Place di Jorong Balimbiang	84
Gambar 4.14	Deretan Permukiman Rumah Gadang.....	85
Gambar 4.15	Rumah Gadang di Jorong Balimbiang	88
Gambar 4.16	Atap Gonjong Rumah Gadang yang Menyerupai Tanduk Kerbau	89
Gambar 4.17	Bentuk Badan Rumah Gadang yang Menyerupai Tubuh Kapal	90
Gambar 4.18	Kolong Rumah Gadang yang di tutup.....	92
Gambar 4.19	Bentuk Dinding Rumah Gadang yang Terbuat dari Kayu	92
Gambar 4.20	Tonggak-tonggak Penyangga Rumah Gadang.....	93
Gambar 4.21	Bentuk Jendela yang Lebar dan Pintu Rumah Gadang	94
Gambar 4.22	Perubahan yang Terjadi pada Bahan Bangunan Atap Rumah Gadang	95
Gambar 4.23	Perubahan yang Terjadi pada Bahan Bangunan Tonggak Rumah Gadang.....	96
Gambar 4.24	Salah Satu Bentuk Arsitektur Rumah Gadang	97
Gambar 4.25	Bentuk Rumah Gadang yang Terdapat di Jorong Balimbiang.....	98
Gambar 4.26	Rumah Gadang dalam Proses Perbaikan di Jorong Balimbiang	99
Gambar 4.27	Ruang-ruang fisik yang mewadahi adat istiadat di Jorong Balimbiang	105
Gambar 4.28	Perekonomian di Jorong Balimbiang	107
Gambar 4.29	Masjid di Jorong Balimbiang	109

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : DAFTAR ISTILAH DALAM BAHASA MINANGKABAU

LAMPIRAN B : BERITA ACARA SIDANG UJIAN TUGAS AKHIR

LAMPIRAN C : FORM WAWANCARA

LAMPIRAN D : REKAP HASIL WAWANCARA

LAMPIRAN E : LEMBAR ASISTENSI